

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Universitas Tidar Magelang dan subjek penelitian ini adalah karyawan dan dosen Universitas Tidar Magelang.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah alam semesta penelitian, Ferdinand (2011). Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah karyawan dan dosen Universitas Tidar Magelang yang berjumlah 147 orang.

C. Jenis Data

Data dalam penelitian ini berasal dari responden secara langsung sehingga data yang digunakan adalah data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket.

E. Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Variabel	Definisi Konsep & Operasional	Indikator
Keadilan Distributif Kompensasi	Keadilan Distributif adalah persepsi karyawan terhadap keadilan alokasi gaji yang mereka terima. Karyawan mempertimbangkan alokasi distribusi gaji tersebut dari aspek keadilan distributif (Tjahjono, 2009). Terdiri atas 4 indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompensasi telah menggambarkan usaha yang dilakukan 2. Kompensasi telah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan 3. Kompensasi menggambarkan umpan balik yang diberikan 4. Kompensasi telah sesuai dengan kinerja
Kebutuhan Berprestasi	Kebutuhan berprestasi adalah dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses, mau menerima resiko yang relatif tinggi, keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, (Mc Clelland dalam Tjahjono, 2010). Terdiri atas 3 indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka mengambil risiko yang moderat 2. Prestasi lebih disebabkan faktor mereka sendiri daripada faktor orang lain 3. Memerlukan umpan balik yang cepat terkait dengan keberhasilan dan kegagalan mereka
Kebutuhan Berafiliasi	Kebutuhan berafiliasi adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dalam bekerjasama dengan pihak lain. McClelland dalam Tjahjono, 2010). Terdiri atas 3 indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih suka mempertahankan hubungan 2. Lebih suka kerja kelompok 3. Menginginkan kasih sayang dan pengakuan

Lanjutan tabel 3.1

Variabel	Definisi Konsep & Operasional	Indikator
Kebutuhan kekuasaan	Kebutuhan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain (<i>Mc Clelland</i> dalam Tjahjono, 2010). Terdiri atas 5 indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempengaruhi 2. Mementor 3. Mengajarkan 4. Mendorong pencapaian prestasi 5. Suka mengambil resiko yang moderat
Kinerja	Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan (Veitzal, 2005). Selanjutnya peneliti melakukan <i>Focus Group Discussion</i> bersama Prof. Heru Kurnianto Tjahjono dan merumuskan jumlah indikator kinerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pengetahuan dalam melaksanakan tugas sehari-hari 2. Memahami pedoman kerja sehari-hari 3. Dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik dan memuaskan 4. Kreatifitas bekerja diakui 5. Dapat bekerjasama dengan baik dalam menyelesaikan pekerjaan 6. Mampu mencapai standar kualitas yang diinginkan perusahaan 7. Dapat menyelesaikan tugas sesuai permintaan 8. Tetap bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak ada

2. Penetapan Skala Kuesioner

Pengukuran data primer dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengukur yaitu kuesioner atau angket. Opsi angket yang disediakan menggunakan pendekatan dari teori yang dikembangkan oleh *Likert* dengan menggunakan lima gradasi yaitu:

- a. Skor 1 sangat tidak setuju
- b. Skor 2 tidak setuju
- c. Skor 3 netral
- d. Skor 4 setuju
- e. Skor 5 untuk sangat setuju

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas (*Validity*) menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur Jogiyanto (2011). Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Validitas berhubungan dengan kenyataan (*actually*). Validitas juga berhubungan dengan tujuan dari pengukuran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Alat ukur yang tidak valid adalah yang memberikan hasil ukuran menyimpang dari tujuannya.

Pengujian dilakukan menggunakan koefisien korelasi *corrected item total correlation* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang *overestimate* (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya) . Butir yang diuji dinyatakan valid apabila r hitung untuk tiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, (Danang Sunyoto, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebuah pengukuran mengindikasikan stabilitas dan konsistensi sebuah instrumen dalam mengukur konsep tertentu dan membantu menilai *goodness* dari sebuah instrument pengukuran (Heru, 2009). Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui keseluruhan instrumen reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

4. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji Hipotesis

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode *linear regression analysis* atau analisis regresi linier. Tujuan analisis regresi ini untuk mengukut pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

(Danang Sunyoto, 2011). Data diolah menggunakan program SPSS 17.

Pengujian hipotesis statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis, digunakan data yang sedang dipersoalkan/diuji. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi liner berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu: Keadilan distributif kompensasi (X1), Kebutuhan berprestasi (X2), Kebutuhan berafiliasi (X3) dan Kebutuhan kekuasaan (X4) terhadap suatu variabel dependen yaitu Kinerja karyawan dan dosen Universitas Tidar Magelang.

Persamaan Rumus Regresi Berganda yaitu:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Y = kinerja karyawan dan dosen

X₁ = keadilan distributif kompensasi

X₂ = kebutuhan berprestasi

X₃ = kebutuhan berafiliasi

X₄ = kebutuhan kekuasaan

β₁ = koefisien variabel bebas X1

β₂ = koefisien variabel bebas X2

β₃ = koefisien variabel bebas X3

β₄ = koefisien variabel bebas X4